

RINGKASAN

Sertifikasi Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Kelas Benih Pokok (*Stok Seed*) Di Unit Produksi Benih PT. Sang Hyang Seri. Adellia Resty Dewita Sari, A41180531, 2022, 69 hlm. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Dwi Rahmawati, S.P., M.P.(Pembimbing Utama) dan Heriyanto SE., (Pembimbing Lapangan).

Sertifikasi merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan dan pengujian dalam rangka menerbitkan sertifikat benih. Sertifikat benih tersebut dibuat dengan tujuan memberikan jaminan kepada petani bahwa benih yang digunakan merupakan benih yang memiliki mutu yang baik dan berkualitas. Kegiatan produksi sertifikasi benih padi di unit produksi benih yaitu melakukan kerja sama dengan petani mitra yang mana meminjamkan benih kelas dasar dengan varietas tertentu kepada petani, selain itu kerja sama kemitraan ini juga harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dan disepakati. Dalam sertifikasi benih padi juga melalui dua proses tahapan pengujian yaitu yang pertama kegiatan pemeriksaan lapang dan tahapan kedua adalah kegiatan pengujian mutu di laboratorium.

Tahapan pertama merupakan kegiatan pemeriksaan lapang yang dilakukan secara mandiri (penangkar benih) dan dilakukan secara internal (petugas UPT. PSBTPH) yang terdiri dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif (fase berbunga dan fase masak), pemeriksaan alat dan pemeriksaan panen, dan pemeriksaan pengolahan benih. Pengambilan contoh benih (PCB) merupakan langkah pertama dalam kegiatan pengujian mutu benih. Pada tahapan kegiatan pengujian mutu benih padi di laboratorium meliputi pengujian kadar air, kemurnian, dan daya berkecambah. Setelah melalui tahapan-tahapan pengujian benih tersebut disimpan digudang untuk kemudian dipasarkan. Pelabelan merupakan kegiatan memberi label pada benih bina yang telah lulus sertifikasi dan pengawasannyapun diawasi oleh petugas UPT.PSBTPH. hal ini dilakukan sebelum benih tersebut dipasarkan ke petani.